

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Januari Tahun 2024 sampai dengan bulan Maret 2024 yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Sawangan yang terletak di Jl. Sawangan Raya No.91, Sawangan Lama, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat, 16511. Alasan peneliti memilih lokasi di Kecamatan Sawangan karena berdasarkan pertimbangan yang dilakukan mengenai keterkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini dan belum optimalnya penyelenggaraan kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) yang diberikan oleh Kecamatan Sawangan sehingga menimbulkan adanya penghambatan dalam proses pelayanan yang diterima oleh masyarakat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan sebuah rangkaian cara penulisan yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan sebuah hasil penelitian dengan melakukan pemecahan permasalahan yang diselidiki dari hasil menggabungkan data subjek dan objek penelitian. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengorganisasikan data-data kualitatif melalui hasil wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi,

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data untuk mendapatkan bukti atau fakta yang akan digunakan sebagai data yang objektif, maka Teknik yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **3.3.1 Wawancara**

Informan wawancara dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka merupakan orang-orang kunci (*key persons*) dan sumber data atas permasalahan yang diteliti. Yaitu Camat Kecamatan Sawangan, Sekretaris Kecamatan Sawangan, Kepala Seksi Bidang Pelayanan Umum, Pegawai

Kecamatan Sawangan, dan beberapa Masyarakat Kecamatan Sawangan.

### **3.3.2 Observasi**

Peneliti mengamati langsung bagaimana situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan, yaitu pada Kantor Kecamatan Sawangan dan mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan secara sistematis. Peneliti juga melihat bagaimana berjalannya proses Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan apakah berjalan dengan lancar ataupun tidak.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yang akan dilakukan yaitu dengan pengumpulan data dalam bentuk dokumen-dokumen, buku hasil penelitian yang berkaitan dengan observasi dan wawancara seperti halnya data berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta foto ataupun dokumen elektronik.

### **3.4 Teknik Penarikan Informan**

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Artinya subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan penarikan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, merupakan salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pada penelitian ini terpilih 5 informan yang sesuai dengan penelitian mengenai Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kecamatan Sawangan Kota Depok.

**Tabel 3.1 Penarikan Informan**

| No.           | Informan Penelitian           | Jumlah  | Kode Informan                                      |
|---------------|-------------------------------|---------|--|
| 1.            | Camat Kecamatan Sawangan      | 1 orang | I <sup>1</sup>                                     |
| 2.            | Sekretaris Kecamatan Sawangan | 1 orang | I <sup>2</sup>                                     |
| 3.            | Kepala Seksi Pelayanan Umum   | 1 orang | I <sup>3</sup>                                     |
| 4.            | Pegawai Kecamatan Sawangan    | 1 orang | I <sup>4</sup>                                     |
| 5.            | Masyarakat Kecamatan Sawangan | 3 orang | I <sup>5</sup> , I <sup>6</sup> dan I <sup>7</sup> |
| <b>Jumlah</b> |                               |         | <b>7 orang</b>                                     |

### **3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Melalui teknik ini, akan digambarkan seluruh data atau fakta yang diperoleh dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan penafsiran terhadap hasil analisis deskriptif dengan berpedoman pada teori-teori yang sesuai.

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan sebagai bahan bukti dalam pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya peneliti akan melakukan konfirmasi terhadap informan lainnya untuk bisa memperoleh data yang valid. Setelah data tersebut diolah selanjutnya peneliti melakukan pembahasan terhadap data yang bersifat kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan menganalisisnya secara seksama lalu menarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang lebih terinci mengenai teknik analisa data penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan memilih-milih data untuk

dijadikan rangkuman yang berisikan hal-hal pokok yang berfokus kepada tema, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran secara jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan maka Langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data dengan mengelompokkan antara data yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan melalui uraian singkat yang diberikan Batasan masalah.

3. Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan awal dilakukan setelah mendapatkan data dari penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk mendapatkan kesimpulan awal maka dilakukan dengan mengambil informasi yang dibutuhkan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi hasil penelitian.

### 3.5.2 Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data ini menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) yaitu berupa triangulasi dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan uraian di atas, untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan triangulasi. Pertama, adalah memperoleh data penelitian yang dilakukan dengan hasil wawancara kepada 4 informan penelitian dari Kantor Kecamatan Sawangan, diantaranya adalah Camat Kecamatan Sawangan, Sekretaris Camat Kecamatan Sawangan, Kepala Seksi Pelayanan Umum, Pegawai Kecamatan Sawangan, dan 3 orang Masyarakat Kecamatan Sawangan. Kemudian, data selanjutnya adalah dari hasil observasi penelitian yang dilakukan pada Kantor Kecamatan Sawangan untuk mengumpulkan data maupun arsip dokumen terkait pelayanan administrasi yang ada di Kantor Kecamatan Sawangan yang diberikan oleh pihak Kantor Kecamatan Sawangan sebagai acuan data yang valid. Kemudian, setelah melakukan observasi dan wawancara di tempat penelitian, peneliti mengumpulkan hasil dokumentasi penelitian tersebut ke dalam penelitian. Sehingga, ketiga hal tersebut menjadi sumber triangulasi data dalam penelitian ini.